

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial di lingkungan sekitar dengan cara mengamati, mendeskripsikan, dan menganalisis data. Dengan menggunakan metode tersebut, penelitian ini berfokus untuk mempelajari obyek penelitian dari berbagai aspek dan sudut pandang untuk memotret sebuah fenomena.⁵⁶

Penelitian ini menyajikan atau menunjukkan pandangan secara objektif terhadap objek yang diteliti, dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh jawaban yang dibutuhkan. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat menggali makna di balik perilaku, pengalaman, serta pandangan subjek penelitian dalam konteks kehidupan mereka sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada angka atau data statistik, tetapi lebih pada proses, interaksi, dan makna yang muncul dari situasi nyata di lapangan. Dengan demikian, penelitian kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk menafsirkan realitas sosial secara kontekstual dan reflektif, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih kaya, mendalam, dan mampu menggambarkan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti.

⁵⁶ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek*, (Kediri: STAIN Kediri, 2015), 89.

Menurut Rasyid dalam menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti akan mengumpulkan data secara rinci dari dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan konteks khusus yang dialami. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Besowo, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri. Partisipasi dalam penelitian sebanyak 3 orang dari tokoh agama perempuan, 1 orang masyarakat, dan 2 orang dari perangkat desa secara langsung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat krusial karena mereka tidak hanya bertugas mengumpulkan informasi, tetapi juga terlibat langsung dalam penelitian itu sendiri. Salah satu karakteristik utama dari pendekatan kualitatif adalah bahwa peneliti mencari informasi secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang juga terlibat, artinya mereka tidak hanya mengamati tetapi juga berpartisipasi dalam situasi yang sedang diteliti. Dengan cara ini, peneliti mampu melakukan pengamatan dan mendengarkan dengan cermat, bahkan rincian terkecil, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Peneliti melakukan riset langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Mengumpulkan informasi tentang peran perempuan dalam memperkuat moderasi beragama di Desa Besowo, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah menerangkan mengenai identifikasi lokasi yang akan digunakan dalam penelitian, serta cara peneliti mengakses tempat tersebut. Selain itu, juga dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang akan dipilih, serta responden atau informan yang akan menjadi sumber data. Penelitian ini, dilakukan di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Fenomena tersebut sesuai dengan judul peneliti kaji.

D. Data dan Sumber Data

Informasi yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini berupa pemikiran seseorang yang ditemukan oleh peneliti saat berada di lokasi penelitian. Data ini didapatkan dari sumber informasi yang menjadi subjek dimana peneliti mengumpulkan data tersebut.⁵⁷ Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti telah menemukan sumber informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya, tanpa adanya pihak ketiga. Data ini merupakan sumber utama yang digunakan sebagai materi analisis dalam penelitian. Informasi tersebut di dapatkan melalui kegiatan peneliti di lapangan.⁵⁸ Adapun data primer akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

⁵⁷ S. Arikunto, *Metodologi Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 207.

⁵⁸ Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 86.

Tabel 3. 1 Data Primer

No.	Nama	Usia	Status
1	Suyanto	42	Kepala Desa Besowo
2	Sri Atminingsih	50	Sekretaris Desa Besowo
3	Bu Nafik	45	Tokoh Agama Islam
4	Bu Widya Ningrum	36	Tokoh Agama Hindu
5	Bu Meris	27	Tokoh Agama Kristen
6	Pak Sunarto	51	Masyarakat Hindu
7	Pak Sumanto	54	Masyarakat Kristen
8	Pak Ridwan	49	Masyarakat Islam
9	Enti Wuryani	49	Tokoh Agama Hindu
10	Yuli Widayati	53	Tokoh Agama Kristen
11	Siti Komariyah	41	Tokoh Agama Islam

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi tambahan untuk penelitian yang dilakukan. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung data utama yang akan digunakan dalam analisis. Mukhtar menyatakan bahwa data sekunder adalah informasi yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.⁵⁹ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup buku, jurnal, artikel, atau referensi lain yang relevan dengan tema penelitian berjudul "Peran Tokoh Agama Perempuan Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Desa Besowo Kecamatan Kepung."

⁵⁹ Ibid, 90.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam menyelesaikan masalah.⁶⁰ Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang berbeda dengan wawancara dan kuesioner. Pada teknik ini, observasi tidak memiliki batas berkomunikasi dengan orang dan objek-objek yang lain.⁶¹ Dengan observasi yang dilakukan, peneliti mendapatkan data atau informasi tentang perilaku manusia, observasi akan memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang sebenarnya terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti mengunjungi Desa Besowo, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu cara yang melibatkan interaksi antara peneliti dan informan atau sumber data untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Data dikumpulkan melalui sesi tanya jawab yang terjadi antara peneliti dan informan. Peneliti mencermati dan mencatat semua informasi yang disampaikan informan. Proses wawancara ini dilakukan secara langsung dengan informan yang

⁶⁰ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 145.

merupakan sumber data penelitian, baik dengan maupun tanpa pedoman wawancara yang didasari oleh penyelidikan.⁶²

Peneliti dalam mengumpulkan informasi melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini. Sumber informasi yang dibutuhkan oleh peneliti berasal dari para tokoh agama perempuan, masyarakat, dan perangkat Desa Besowo yang terletak di Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah sumber tertulis, seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan lain-lain, yang mengandung data dan informasi yang dibutuhkan peneliti.⁶³

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara, maka akan lebih dipercaya, kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Maka dari itu peneliti juga akan menyajikan beberapa dokumentasi bagaimana tokoh agama perempuan dalam penguatan moderasi beragama di Desa Besowo.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif melibatkan penyusunan, sintesis, penjelasan, dan interpretasi data dari sudut pandang partisipan untuk mencari pola, tema, dan

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

⁶³ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114.

kategori.⁶⁴ Analisis data juga akan dipengaruhi oleh jumlah data dan orang-orang yang menjadi sumber data dari penelitian ini. Kemudian, peneliti akan menganalisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses dari memilih dan merangkum data, serta memfokuskan hasil catatan lapangan yang tertulis untuk penelitian ini. Observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan ini, peneliti lebih mudah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

b. Penyajian data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data adalah penyajian informasi. Data yang telah direduksi kemudian diolah menjadi grafik atau deskripsi berdasarkan topik-topik yang terdapat dalam masalah penelitian. Data ini disajikan dan disusun dalam format naratif untuk memberikan penjelasan mengenai hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di lapangan. Pada tahap penyajian, data atau informasi yang telah dikumpulkan disusun dengan tujuan untuk memudahkan penarikan kesimpulan serta tindakan yang diperlukan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Dalam langkah ini, peneliti dapat memahami dan

⁶⁴ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), 191.

merangkum topik yang diteliti dengan berpedoman pada aspek sebelumnya, seperti halnya hasil dari wawancara dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, reliabilitas dan validitas data merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, triangulasi data merupakan suatu teknik yang digunakan dalam penelitian untuk memverifikasi keakuratan data tersebut. Triangulasi data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti.⁶⁵ Untuk memverifikasi bahwa prosedur, hasil, dan teknik yang digunakan telah dilakukan dengan benar, maka dilakukannya triangulasi data. Pada pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi ada beberapa jenis yaitu:⁶⁶

1. Triangulasi subjek atau sumber penelitian yang mengacu pada perbandingan data yang diperoleh dari wawancara dengan cara wawancara dari berbagai sumber dengan observasi dan dokumentasi.
2. Triangulasi teknik adalah teknik pengecekan menggunakan berbagai teknik yang berbeda, yaitu yang pertama dengan observasi, maka dicek dengan wawancara atau dokumentasi. Apabila dengan teknik tersebut hasilnya berbeda maka penelitian selanjuta bisa dilakukan.⁶⁷

⁶⁵ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek*, (Kediri: STAIN Kediri, 2015), 295.

⁶⁶ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 423-424.

⁶⁷ Nusa Putra dan Santi Lisnawat, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 44.

H. Tahap Tahap Penelitian

a. Tahap pra lapangan

Menyusun rancangan penelitian, berdiskusi dengan pembimbing, menjalin komunikasi dengan tempat penelitian, mengurus perijinan penelitian, mempersiapkan peralatan untuk penelitian, serta mengadakan seminar proposal merupakan seluruh tugas yang dilaksanakan pada fase awal kegiatan.

b. Tahap lapangan

Tahap kedua yaitu pengumpulan data. Jadi, dalam tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian dari lokasi yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan pihak narasumber.

c. Analisis data

Data yang diperoleh oleh peneliti akan dilanjutkan dengan memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber apakah relevan dengan apa yang disampaikan, juga mencari kesamaan dari perbedaan yang diungkapkan oleh narasumber. Setelah itu, peneliti akan menyusun kesimpulan berdasarkan informasi yang telah mereka kumpulkan sebelumnya.

d. Tahap penulisan

Peneliti menyusun seluruh informasi yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, peneliti berkonsultasi dengan pembimbing jika ada kesalahan dalam pengaturan penelitian. Setelah semua langkah telah

dilakukan, peneliti akan mendaftar munaqosah jika semua persyaratan sudah terpenuhi.